

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Membaca dianggap penting karena fungsinya yang banyak dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, untuk mengetahui waktu, membaca sms, membaca berita, membaca aturan pakai sebuah produk, dan lain sebagainya. Bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang.

Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, ilmu, dan informasi yang sebanyak-banyaknya. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar informasi dan ilmu pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam aktivitas belajar. Sehingga menuntut siswa harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Penggunaan bahasa di Sekolah Dasar (SD) pun tidak hanya terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi dalam setiap tema pembelajaran dan mencakup keseluruhan mata pelajaran, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan pembelajaran.

Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama bagi pengajaran bahasa serta pengajaran mata pelajaran yang lain. Begitu pula halnya dalam pengimplementasian pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013. Dimana semua mata pelajaran yang terintegrasi membutuhkan kemampuan membaca

pemahaman untuk mempermudah proses pembelajaran. Konsep pembelajaran tematik integratif yang tidak mengkotak-kotakan mata pelajaran didalamnya terdapat banyak wacana dan petunjuk pengerjaan latihan dalam bentuk bahasa tulis yang harus siswa pahami. Dalam hal ini membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif.

Sesuai dengan tingkat perkembangan membaca, siswa yang masih duduk di kelas III sekolah dasar (tahap kedua) seharusnya sudah mulai mengenal membaca pemahaman. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Slamet (2007: 41-42), bahwa tahap kedua perkembangan membaca bagi anak yang duduk di kelas III dan IV adalah mampu menganalisa kata-kata menggunakan pola tulisan dan kesimpulan yang didasarkan konteks. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan di lapangan belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada bulan November 2017, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 106806 Cinta Rakyat masih rendah. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran tematik tema 4. Peduli Terhadap Lingkungan Sosial dan wawancara langsung dengan guru kelas III. Siswa tidak dapat menyimpulkan isi teks bacaan dengan cepat, dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut. Siswa juga tidak dapat mengemukakan gagasan pokok bacaan, serta siswa juga belum mengetahui makna dari kata-kata baru yang

terdapat didalam teks bacaan. Pada sub materi matematika untuk penyelesaian soal cerita juga terjadi hal yang sama, siswa cenderung tidak memahami teks soal sehingga tidak dapat mengubah teks soal kedalam simbol-simbol matematika yang mengakibatkan banyak siswa mengalami kesalahan dalam memecahkan soal cerita tersebut. Sedangkan berdasarkan hasil tes diperoleh nilai yang rendah baik tes harian maupun tes ulangan diakhir subtema. Berikut ini data nilai rata-rata siswa pada tes ulangan Tema 3 Subtema 3. Dari 27 siswa hanya 9 (33,3%) siswa yang mendapat nilai ≥ 70 (nilai KKM di sekolah) dan 18 siswa yang memiliki nilai < 70 (66,6%). Maka hanya 9 siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan dan 18 siswa dinyatakan belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Faktor-faktor dari guru antara lain penggunaan model pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang tepat sesuai kebutuhan belajar siswa, dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan yang tertulis didalam RPP, guru hanya menggunakan model pembelajaran diskusi, penugasan, tanya jawab, dan permainan/simulasi. Model pembelajaran yang guru gunakan tidak terlihat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Guru jarang mengulas isi bahan bacaan guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, guru juga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang isi bahan bacaan tersebut secara detail. Akibatnya timbul faktor dari diri siswa sendiri yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa yaitu minat membaca siswa menjadi rendah, dan kurangnya motivasi siswa dalam menyimak materi guna memahami

isi bacaan. Siswa cenderung tergesa-gesa menunggu gilirannya membaca sehingga yang siswa inginkan hanyalah mendapatkan giliran membaca, akibatnya siswa tidak menyimak bacaan yang dibaca secara bergantian dan ketika guru bertanya tentang isi bacaan siswa tidak dapat menjawabnya dengan benar.

Maka dari itu, permasalahan tersebut memerlukan langkah tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu cara yang akan dilakukan oleh guru adalah memanfaatkan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model tersebut merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan membentuk siswa secara heterogen sehingga terciptalah sistem kerja sama dan suasana kelas yang aktif dan interaktif karena adanya dinamika diskusi kelompok untuk mencapai hasil optimal dalam pembelajaran. Tidak hanya itu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga dapat membantu siswa yang sulit memahami bahasa lisan guru dalam menjelaskan, dengan bahasa lisan dari teman kelompoknya ketika mendiskusikan bahan bacaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Tema Indahnya Persahabatan Pada Siswa Kelas III SD Negeri 106806 Cinta Rakyat T.A 2017/2018.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 106806 Cinta Rakyat.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman masih monoton dan kurang bervariasi sesuai kebutuhan siswa. Sehingga pemahaman siswa terhadap bacaan dan kalimat petunjuk masih rendah.
3. Kurangnya minat membaca dan menyimak siswa terhadap teks bacaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tema Indahnya Persahabatan pada siswa kelas III SD Negeri 106806 Cinta Rakyat T.A 2017/2018”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas III SDN 106806 Cinta Rakyat Tema Indahnya Persahabatan T.A 2017/2018 dapat meningkat?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tema Indahnya Persahabatan pada siswa kelas III SD Negeri 106806 Cinta Rakyat T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat praktis

- 1) Bagi lembaga PGSD : penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternatif cara pembelajaran membaca pemahaman.
- 2) Bagi guru sekolah dasar : hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran membaca pemahaman dan memberikan informasi ilmiah mengenai model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya di kelas III SDN 106806 Cinta Rakyat.
- 3) Bagi siswa : siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- 4) Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu teknik ataupun metode alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman.

B. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya dalam pembelajaran tematik tema 6. Indahnya Persahabatan.



THE
Character Building
UNIVERSITY